

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Permintaan pasar dalam negeri untuk kebutuhan hasil perikanan semakin meningkat dari tahun ke tahun, keadaan ini menunjukkan besarnya tingkat kesadaran masyarakat yang mengerti manfaat protein bagi kesehatan manusia. Ikan berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan pada anak-anak dan mengurangi gejala kekurangan gizi pada manusia. Ikan juga merupakan salah satu pengganti daging yang memiliki kandungan gizi yang sangat dibutuhkan tubuh, oleh karena itu seseorang sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi ikan setiap hari dengan menu yang berbeda.

Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu wilayah yang penduduknya biasa mengkonsumsi ikan untuk kebutuhan sehari-hari. Sebagai provinsi kepulauan yang terdiri dari 96% lautan dan hanya 4% daratan, menjadikan daerah ini memiliki potensi dalam bidang perikanan laut dan juga didukung hasil budidaya ikan air tawarnya. Kabupaten Bintan adalah salah satu daerah pendukung penyedia produksi ikan air tawar.

Tabel 1.1 Produksi Ikan Air Tawar di Kabupaten Bintan

Jenis Ikan	Tahun/Ton					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Ikan Lele</b>	125,84	134,69	448,14	616,87	895,65	1.160,55
<b>Ikan Mas</b>	2,88	3,09	10,27	14,13	9,87	30,36
<b>Nila</b>	11,37	12,17	40,50	55,75	39,48	119,80

Jenis Ikan	Tahun/Ton					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Gerame</b>	6,29	6,73	22,39	30,82	25,25	66,23
<b>Toman/Gabus</b>	-	-	-	-	27,75	-
<b>Ikan Lainnya</b>	4,24	4,54	15,11	20,80	1,95	44,70

\*Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, 2010 - 2015

Berdasarkan data tersebut bahwa ikan lele merupakan jenis ikan air tawar paling banyak diproduksi di Kabupaten Bintan. Juga dijelaskan bahwa produksi ikan lele mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Usaha budidaya ikan merupakan usaha yang menjanjikan karena pangan merupakan kebutuhan primer bagi setiap manusia. Sebagai kebutuhan primer, maka permintaan terhadap kebutuhan pangan akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Kebutuhan pangan khususnya konsumsi ikan lele tentunya dipengaruhi oleh adanya permintaan dan penawaran ikan lele yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 1.2 Permintaan, Penawaran, dan Potensi Konsumsi Ikan Lele di Kabupaten Bintan

No	Tahun	Permintaan	Penawaran	Potensi
1	2010	138,43	125,84	12,59
2	2011	157,59	134,69	22,9
3	2012	555,70	448,14	107,56
4	2013	808,10	616,87	191,23
5	2014	1.236,00	895,65	340,35
6	2015	1.682,80	1.160,55	522,25

\*Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bintan, 2010-2015

Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Bintan masih memiliki potensi yang besar yang dapat dimanfaatkan untuk usaha dalam bidang budidaya ikan lele. Keunggulan membudidayakan ikan lele adalah hasil panen yang relative cepat yaitu umumnya sekitar 3-4 bulan atau rata-rata memiliki ukuran 20 cm dan berat 150-200

gram/ekor. Cara pemeliharaan ikan lele yang cukup mudah dan ketahanan badan yang kuat sehingga tingkat kesuksesan hasil panen lebih menjanjikan.

Salah satu daerah di Kabupaten Bintan yang memproduksi ikan air tawar jenis lele adalah di Kec Toapaya. Berikut adalah data budidaya ikan lele di Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.

Tabel 1.3 Budidaya Ikan lele di Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau

No	Tahun	Jumlah Pembudidaya	Luas (Ha <sup>2</sup> )	Produksi (Ton)
1	2010	48	99,40	15,79
2	2011	100	102,38	16,90
3	2012	100	105,45	56,22
4	2013	109	108,62	77,39
5	2014	190	111,88	104,80
6	2015	200	112,00	148,94

\*Sumber: Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Bintan, 2010-2015.

Berdasarkan data tersebut, perkembangan budidaya ikan lele di Kecamatan Toapaya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun hal ini belum cukup memenuhi permintaan pasar terhadap ikan lele. Di Kecamatan Toapaya khususnya Kelurahan Toapaya Asri memiliki prospek yang bagus untuk budidaya ikan lele karena lahannya yang luas dan belum dimanfaatkan secara ekonomi oleh penduduk. Lahan ini dapat dimanfaatkan pengusaha untuk membuat kolam-kolam tempat pembudidayaan ikan lele. Daerah ini juga dekat dengan sumber air (waduk) yang memudahkan pembudidaya dalam proses pengairan ikan air tawar khususnya ikan lele. Pembudidayaan ikan lele diharapkan dapat memberikan keuntungan lain yaitu meningkatnya pendapatan pengusaha kolam ikan dan terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat. Melihat pangsa pasar yang cukup baik, Bapak Sugino yang merupakan salah satu pemilik usaha kolam ikan lele di Kelurahan Toapaya Asri memanfaatkan peluang bisnis ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kelayakan bisnis usaha. Evaluasi kelayakan bisnis dilakukan untuk mengetahui layak tidaknya bisnis untuk diteruskan operasinya dimasa depan. Dalam kasus ini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap usaha budidaya ikan Lele Bapak Sugino dengan judul “**Analisis Kelayakan Investasi Usaha Budidaya Ikan Lele (Studi Kasus: Budidaya Ikan Lele di Toapaya Asri, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau)**”. Penelitian yang dilakukan terkait kelayakan investasi terhadap usaha tersebut jika dilihat dari aspek pasar, aspek teknik/operasional, aspek manajemen/organisasi, aspek lingkungan, sosial dan budaya, aspek finansial, dan analisis sensitivitas terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.

## **1.2. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan investasi usaha budidaya ikan lele di Kelurahan Toapaya Asri, Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan analisis sensitivitas budidaya ikan lele milik Bapak Sugino terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di tinjau dari aspek pasar, aspek teknik/operasional, aspek manajemen/organisasi, aspek lingkungan, sosial dan budaya, aspek finansial dan analisis sensitivitas?

## **1.3. Batasan Permasalahan**

Agar penelitian yang dilakukan efektif dan mencegah meluasnya permasalahan yang ada, maka batasan-batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada usaha budidaya ikan air tawar milik Bapak Sugino di Kelurahan Toapaya Asri, Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.

2. Penelitian hanya dilakukan pada hasil budidaya ikan lele yang ada pada usaha budidaya ikan air tawar milik Bapak Sugino.
3. Kajian studi penelitian kelayakan investasi usaha budidaya ikan lele milik Bapak Sugino berdasarkan aspek pasar, aspek teknik/operasional, aspek manajemen/organisasi dan aspek finansial.
4. Analisis sensitivitas budidaya ikan lele milik Bapak Sugino terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.
5. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil observasi/pengamatan langsung di lokasi, wawancara dengan Bapak Sugino, serta kajian studi literatur yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang dilakukan.
6. Pengolahan data penelitian dilakukan hanya berdasarkan pada data-data yang dikumpulkan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui kelayakan investasi usaha budidaya ikan lele di Kelurahan Toapaya Asri, Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan analisis sensitivitas budidaya ikan lele milik Bapak Sugino terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di tinjau dari aspek pasar, aspek teknik/operasional, aspek manajemen/organisasi, aspek lingkungan, sosial dan budaya, aspek finansial dan analisis sensitivitas.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diambil bagi peneliti adalah pengetahuan ilmiah dan pengalaman praktis dalam analisis usaha (bisnis) melalui kajian kelayakan usaha (bisnis) berdasarkan aspek pasar, aspek teknik/operasional, aspek manajemen/organisasi dan aspek finansial.

2. Manfaat bagi usaha budidaya ikan air tawar Bapak Sugino
  - a. Membantu perusahaan mengidentifikasi kelayakan investasi usaha budidaya ikan lele milik Bapak Sugino di Kelurahan Toapaya Asri, Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau.
  - b. Membantu produsen melakukan identifikasi guna mengetahui tingkat sensitivitas budidaya ikan air tawar milik Bapak Sugino terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.
3. Manfaat Bagi Masyarakat
  - a. Bahan pertimbangan untuk melakukan usaha maupun pengembangan budidaya ikan lele di Kelurahan Toapaya Asri, Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau maupun di sekitarnya.
  - b. Memperkaya khazanah penelitian di bidang pengembangan bisnis industry pengolahan, khususnya pengolahan usaha budidaya ikan lele milik Bapak Sugino.
  - c. Penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Agar dapat memberikan pembahasan yang jelas dan terperinci serta dapat melakukan analisa yang baik terhadap penelitian yang dilakukan, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut ini:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan Tugas Akhir (TA).

### **BAB II           KAJIAN LITERATUR**

Memuat kajian literatur deduktif dan induktif yang dapat membuktikan bahwa topik Tugas Akhir (TA) yang diangkat memenuhi syarat dan kriteria yang telah dijelaskan di atas.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Memuat objek penelitian, data yang digunakan dan tahapan-tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian ini secara ringkas dan jelas. Dalam metode penelitian ini metode yang digunakan dapat meliputi metode observasi, wawancara, pengumpulan data, alat bantu analisis data seperti gambar, grafik dan diagram.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Menguraikan proses pengolahan data yang dikumpulkan dengan prosedur tertentu, termasuk gambar, grafik, dan diagram yang diperoleh dari hasil penelitian.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Pembahasan bukan merupakan kesimpulan dan penegasan hasil bab sebelumnya, melainkan berisi pembahasan kritis mengenai hasil bab sebelumnya dan belum dipaparkan dalam bab sebelumnya. Misalnya, isi pembahasan adalah ditemukannya kelemahan atau ketidaknormalan dari penelitian yang dilakukan. Hasil dari pembahasan seharusnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan usulan penelitian selanjutnya di bab berikutnya.

### **BAB VI PENUTUP**

Memuat pernyataan singkat (kesimpulan) yang ditulis menggunakan urutan angka untuk menjabarkan hasil penelitian yang dilakukan dan berisi rekomendasi (saran) pengembangan penelitian lanjutan dengan menggunakan cara, alat ataupun metode lain dengan tujuan untuk memperluas pengembangan keilmuan terhadap objek yang dilakukan. Dan memberikan rekomendasi positif terhadap penelitian (objek) yang dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**